

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE, KURS DAN PRODUK
DOMESTIK BRUTO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Jurusan Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Oleh :

SEKAR CAHYANI ARUMDALU

B 300 142 035 / I 000 142 035

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI *RATE*, KURS DAN PRODUK
DOMESTIK BRUTO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SEKAR CAHYANI ARUMDALU

B 300 142 035 / I 000 142 035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 27 Maret 2018

Pembimbing I


(Eni Setyowati, SE., M.Si.)

Pembimbing II


(Drs. Harun, MH.)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE, KURS DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2015

Oleh :

SEKAR CAHYANI ARUMDALU

B 300 142 035 / I 000 142 035

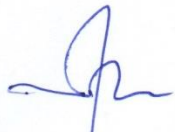
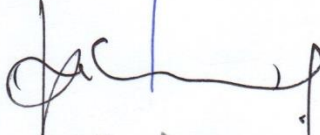
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari

Sabtu, 07 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Eni Setyowati, SE., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Nurul Huda, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi, S.Ag., M.Ag.
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Dr. Syamsudin, MM.)



Dekan Fakultas Agama Islam

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajuka untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 April 2018

Penulis



SEKAR CAHYANI ARUMDALU

B300142035/I000142035

ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE, KURS DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2011-2015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Inflasi, BI Rate, Kurs dan Produk Domestik Bruto terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2015 yang diproksikan melalui *Return On Assets* (ROA). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, BI Rate, Kurs dan Produk Domestik Bruto. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dan diperoleh enam bank umum syariah yang memenuhi kriteria, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, dan Bank Panin Syariah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel atau *Pooled Ordinary Least Square* (POLS). Dari hasil regresi data panel dan pengujian model, dipilih model yang terbaik yaitu model *Fixed Effect*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Variabel Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* bank umum syariah yang ditunjukkan dengan nilai sig t 0,0042. 2). Variabel Tingkat Suku Bunga (BI Rate) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* bank umum syariah yang ditunjukkan dengan nilai sig t 0,0000. 3). Variabel Kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* bank umum syariah yang ditunjukkan dengan nilai sig t 0,3379. 4). Variabel Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* bank umum syariah yang ditunjukkan dengan nilai sig t 0,5241. Secara eksistensi model atau uji F, variabel Inflasi, BI Rate, Kurs dan Produk Domestik Bruto secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* bank umum syariah dan model yang dipakai eksis dengan nilai F Statistik 0,000000. Nilai Adjusted R² sebesar 51,32% menunjukkan bahwa variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen, dan sisanya sebesar 48,68% variabel ROA dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci: *Return On Assets*, Inflasi, BIRate, Kurs, Produk Domestik Bruto, Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Abstract

This study aims to determine the effect of variables Inflation, BI Rate, Exchange Rate and Gross Domestic Product on the profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2011-2015 period proxied through Return On Assets (ROA). The variables used in this study are Inflation, BI Rate, Exchange Rate and Gross

Domestic Product. Sample selection method used in this research is convention sampling and obtained six syariah banks that meet the criteria, namely Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah, and Bank Panin Syariah. Analyzer used in this research is panel data regression analysis or Pooled Ordinary Least Square (POLS). From the result of panel data regression and model testing, we selected the best model that is Fixed Effect model. The results of this study indicate that: 1). Inflation variable has a positive and significant effect on Return On Assets of sharia public bank shown by value of sig t 0,0042. 2). Interest Rate Variables (BI Rate) have a negative and significant effect on Return On Assets of sharia public bank which is shown with value of sig t 0,0000. 3). The Exchange variable has no significant effect to Return On Assets of sharia public bank which is shown with the value of sig t 0,3379. 4). Gross Domestic Product Variables did not significantly affect the Return On Assets of sharia public bank shown by the value of sig t 0,5241. Existence of model or F test, Inflation variable, BI Rate, Exchange Rate and Gross Domestic Product simultaneously have a significant effect on Return On Assets of syariah bank and model used exist with F value 0,000000 statistic. Nila Adjusted R2 of 51,32% indicated that the variation of ROA variable can be explained by independent variable, and the rest equal to 48,68% ROA variable explained by other variable outside research model.

Keywords: Return On Assets, Inflation, BIRate, Exchange Rate, Gross Domestic Product, Profitability of Sharia Commercial Bank

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 1 menjelaskan tentang pengertian Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pasal 1 ayat 7, pengertian Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Menurut Antonio (1997), Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara

bermuamalat secara Islam dengan mengikuti perintah dan larangan yang tercantum dalam Al-Qu'an dan Hadist, yaitu menjauhi praktek-praktek yang mengandung unsur riba. Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah dalam mencari keridhoan Allah SWT untuk memperoleh kebijakan di dunia dan akhirat. Berikut adalah falsafah yang harus diterapkan oleh Bank Syariah (Muhammad, 2000). Menjauhkan diri dari unsur riba: Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha karena yang berhak menetapkan hanya Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT : QS. Luqman : 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya hanya pada sisi Allah sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Menghindari penggunaan sistem persentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis hutang atau simpanan tersebut karena berjalannya waktu, sebagaimana Firman Allah SWT QS. Ali-Imron:130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمُ الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda⁽¹⁾ dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan, dengan mengacu pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah:275 dan An-Nisaa:29, diantaranya:

QS. Al-Baqarah: 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

QS. An-Nisaa: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”

Bank memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Hampir semua segi aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya aktivitas usaha atau bisnis. Pada sekitar tahun 1970-an, bank yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam mulai marak di seluruh dunia. Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan Islamisasi sektor finansial dengan fokus bank bebas bunga (free interest banking) atau secara luas dikenal dengan bank syariah (Mawaddah, 2015).

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah membuat beberapa bank konvensional dilikuidasi karena tidak mampu melaksanakan kewajibannya terhadap nasabah sebagai akibat dari kebijakan bunga yang tinggi yang ditetapkan pemerintah selama krisis berlangsung, namun tidak bagi bank syariah. Sebagai perbankan yang tidak menganut sistem bunga menyebabkan bank syariah tidak mengalami pergerakan negatif. Bank syariah tidak memiliki kewajiban untuk membayar bunga simpanan kepada para nasabahnya. Bank syariah hanya membayar bagi hasil kepada nasabahnya sesuai dengan keuntungan yang diperoleh bank dari hasil investasi yang dilakukannya (Sahara, 2013).

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah, serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Efisien bila profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisien diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Stiawan, 2009).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio profitabilitas yang digunakan pada industri perbankan umumnya adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Naomi, 2009).

Dalam perbankan syariah juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dalam keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Kondisi ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, yaitu Inflasi, *BI Rate*, Kurs dan Produk Domestik Bruto yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh INF, BIRATE, KURS dan PDB terhadap Profitabilitas *Return On Assets (ROA)* Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dengan menggunakan model regresi data panel uji FEM (*Fixed Effect Model*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Estimasi Model FEM

$ROA_{it} = 4.938742 + 0.136048 INF_{it} - 0.684911 BIRATE_{it}$ $(0.0042)** \quad - \quad (0.0000)*$ $- 0.000129 KURS_{it} + 8.64E-07 PDB_{it}$ $- (0.3379)*** \quad + \quad (0.5241)***$
$R^2 = 0.550037; DW\text{-stat} = 0.690330; F\text{-stat} = 14.94048; Sig. F\text{-stat} = 0.000000$

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$; ***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

- 3.1. Inflasi (INF) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar 0,136048; maka setiap kenaikan satu persen INF akan menyebabkan ROA meningkat sebesar 0,136048 persen.
- 3.2. Tingkat Suku Bunga (BIRate) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar -0,684911; maka setiap kenaikan satu persen BIRATE akan menyebabkan ROA menurun sebesar 0,684911 persen.
- 3.3. Nilai Tukar Mata Uang (KURS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar 0,000129; maka setiap kenaikan satu persen KURS tidak akan menaikkan atau menurunkan ROA.
- 3.4. Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia. Dengan nilai koefisien sebesar 0,000000864; maka setiap kenaikan satu persen KURS tidak akan menaikkan atau menurunkan ROA.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel Independen Inflasi (INF), Tingkat Suku Bunga (BIRATE), Nilai Tukar Mata Uang (KURS), dan Produk Domestik Bruto (PDB) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.
- 2) Variabel Independen Inflasi (INF), Tingkat Suku Bunga (BIRATE), Nilai Tukar Mata Uang (KURS), dan Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial masing-masing memiliki pengaruh sebagai berikut:
 - a. Inflasi (INF) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia.

- b. Tingkat Suku Bunga (*BIRATE*) memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia.
- c. Nilai Tukar Mata Uang (*KURS*) tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia.
- d. Produk Domestik Bruto (*PDB*) tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah di Indonesia.

4.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan penelitian seperti jumlah objek penelitian yang hanya berjumlah 6 bank syariah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan akses data, sehingga hanya bank-bank yang menerbitkan laporan keuangannya secara publik saja yang dapat dijadikan objek dalam penelitian ini. Selain itu juga periode dalam penelitian ini yang sangat singkat menyebabkan data yang diperoleh kurang bervariasi.

4.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa perbankan syariah yang memiliki *Return On Assets* kecil, oleh karena itu bank syariah harus dapat menjaga tingkat kesehatan bank, baik dari faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Jika keenam faktor tersebut terjaga dengan baik, maka kinerja dari profitabilitas bank syariah juga akan meningkat. Dengan demikian perbankan syariah dapat membantu terciptanya perekonomian suatu negara.
- 2) Bagi Akademisi / Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, dilihat bahwa

penilaian kesehatan bank penting bagi pihak-pihak yang terkait. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, agar menggunakan variabel-variabel, tahun, perusahaan-perusahaan yang berbeda atau lebih beragam sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, bisa menambah jumlah variabel dan periode penelitian agar nantinya dapat mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Diharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis yang lain.

- 3) Bagi pemerintah, Pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan secepat mungkin dapat memperbaiki kondisi makro ekonomi di Indonesia. Tingkat inflasi dan suku bunga yang relatif rendah memacu pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi, sehingga akan berdampak positif terhadap laba yang dihasilkan bank syariah. Program akselerasi perbankan syariah oleh Bank Indonesia harus dijalankan dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan target *market share* dan kestabilan sistem perbankan syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, Yameen Idreess. 2013. Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Malaysia. IIUM Institute of Islamic Banking and Finance. ISSN: 1991-8178, Vol. 7 No. 2.
- Adebola, SS. 2011. The Impact Of Macroeconomis Variables On Islamic Banks Financing In Malaysia. *Research Journal of Finance and Accounting*. Malaysia. ISSN: 2222-1697, Vol. 2 No. 4.
- Alim, Syahirul. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang.
- Aliyu, Sirajo, Rosylin Mohd. 2016. Profitability and Cost Efficiency of Islamic Banks : A Panel Analysis of Some Selected Countries. *International*

Journal of Economics and Financial Issues. University Utara Malaysia.
ISSN : 2146-4138, Vol. 6 No. 4.

- Al – Quran Al – Karim. 2013. Terjemahan. Departemen Agama Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Asrina, Putri. 2015. Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, NPF, BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2008-2013. *Jom FEKON*. Vol. 2 No. 1 Februari. Universitas Riau.
- Dwijayanthi, Febrina, Prima N. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007. *Jurnal Karisma* Vol. 3 Nomor 2. Jakarta. Universitas Paramadina Jakarta.
- Ernayani, Rihfenti. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016). Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis. ISBN: 978-602-5617-01-0. Universitas Balikpapan.
- Fadjar, Aris. 2013. Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Bank Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Journal of Management and Business Review*. Vol. 10, No. 1 Januari. Institut Perbanas
- Hidayati, Amalia N. 2014. Pengaruh Inflasi, BI RATE dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *An-Nisbah*, Vol. 01, No. 01. Tulungagung. IAIN Tulungagung.
- Hanafi, dan A. Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPI.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori & Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Karim, Adiwarman A. 2007. *Ekonomi Makro Islami*. Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karim, Adiwarman A. 2013. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mawaddah, Nur. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi*, Vol. 14, Oktober 2015, P-ISSN : 1412-8969, E-ISSN : 2461-0771, Hal. 241-256. Jakarta. UIN Jakarta.
- Muhammad. 2000. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UUP AMPY KPN.
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: PT BPFE.
- Perwaatmadja, Karnaen dan Antonio, Muhammad Syafi'i. 1997. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf.
- Ridhwan. 2016. Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Penelitian*, ISSN :0852-8349, Volume 18 Nomor 2 Hal. 01-11. Universitas Jambi.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sahara, Ayu. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 Nomor 1 Januari 2013. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Saputra, Anas Tinton. 2015. Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013. Naskah Publikasi Ilmiah. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawan. 2009. *Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI.
- Setiawati, Luh Meylisa. 2016. Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- Soebagyo, Daryono. 2013. *Perekonomian Indonesia*. Surakarta: Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sriyana, Jaka. 2014. *Metode Regresi Data Panel*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.

Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Swandayani, Desi M, Rohmawati K. 2012. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2005-2009. *Akrual Jurnal Akuntansi*, E-ISSN: 2502-6380. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

Utomo, Yuni Prihadi. 2015. *Eksplorasi Data & Analisis Regresi Dengan SPSS*. Cetakan Kelima. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Wibowo, Edhi S, Muhammad Syaichu. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Journal of Management*, ISSN : 2337-3792, Volume 2 Nomor 2. Semarang. Universitas Diponegoro.

Winarno, Wing Wahyu. 2009. *Analisis Ekonometrika dan Stastistika Dengan Eviews*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

www.bi.go.id diakses pada 25 Desember 2017 pukul 10.15

www.bps.go.id diakses pada 25 Desember 2017 pukul 13.30

www.ojk.go.id diakses pada 28 Desember 2017 pukul 09.30